

IMPLEMENTASI SISTEM DIGITALISASI PADA UMKM TERASI JEMBRET SEGARJAYA KECAMATAN BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG

Galardia Orva Mulya , Tohirin Al Mudzaki

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

mn19.galardiamulya@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
tohirin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Segarjaya adalah salah satu desa yang mengalami kemiskinan ekstrim, dengan begitu implementasi digitalisasi sangat bisa membantu perihal permasalahan tersebut. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang jumlahnya paling besar di Indonesia. UMKM terbukti memiliki ketahanan dalam berbagai permasalahan krisis ekonomi dan bahkan jumlahnya semakin meningkat. Keberhasilan dari UMKM dipengaruhi oleh informasi akuntansi. Kebanyakan UMKM di Indonesia tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Digitalisasi UMKM ini merupakan sebuah langkah bagi BI dalam mengakselerasi pengembangan UMKM digital di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Program Digitalisasi UMKM di antaranya e-Farming dengan pemanfaatan teknologi digital pada pertanian untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi biaya. e-Commerce meliputi penguatan kapasitas dalam pemasaran digital dan pemasaran UMKM ke pasar global melalui platform digital. Pendukung e-Financing dalam bentuk aplikasi digital bagi UMKM (SI APIK). Serta, sarana pembayaran digital untuk memudahkan transaksi UMKM (QRIS UMKM). Atas dasar tersebut perlu dilakukan implementasi digitalisasi pada pelaku usaha UMKM Terasi Jembret Segarjaya.

Kata Kunci : Desa Segarjaya, Digitalisasi, UMKM.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Segarjaya merupakan salah satu desa di kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang yang memiliki banyak potensi anak-anak berbakat dan juga cerdas baik akademik maupun non akademik. Desa Segarjaya pula merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya petani, nelayan dan juga para pelaku usaha UMKM.

Dalam masyarakat desa Segarjaya yang mayoritas tinggal dipesisir pantai, banyak masyarakatnya yang tidak begitu mengetahui perihal digitalisasi, dengan begitu penulis ingin memperkenalkan digitalisasi UMKM pertama melalui media sosial.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berjuang untuk bersaing dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis. Menanggapi tekanan yang kompetitif, banyak wirausaha UMKM menggunakan platform digital untuk meningkatkan strategi bisnis mereka (Li, Liu, Belitski, Ghobadian & O'Regan, 2016). Platform digital adalah teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk mengedit dan mendistribusikan data pada skala yang belum pernah terjadi sebelumnya (Yoo, Henfridsson & Lyytinen, 2010). Dengan adanya platform digital perusahaan dapat membangun keunggulan yang lebih kompetitif. Faktanya, platform digital memainkan peran dalam hal meningkatkan informasi (Cenamor & Parida, 2017). Beberapa peneliti telah menguji secara ekstensif manfaat implementasi ICT untuk kinerja perusahaan. Secara khusus, ICT dapat meningkatkan tingkat efisiensi operasional dengan mengoptimalkan manajemen tugas dan orientasi pasar melalui tingkat lanjut pengetahuan pasar (Melville, Kraemer & Gurbaxani, 2004). Namun implementasi ICT mungkin memerlukan investasi cukup besar yang tidak mengarah pada peningkatan kinerja (Yunis, Tarhini, Kassar, 2018). Dengan demikian, pemahaman akan dampak dari platform digital pada kinerja perusahaan masih terbatas, dan beberapa perusahaan gagal dalam mengadopsi platform semacam itu.

Marketing telah berkembang kedalam suatu lingkup sumber pengetahuan yang mana jejaring memegang peranan penting dalam menyediakan sumber

informasi bagi bisnis. Network economy menjadikan jejaring bisnis moda untuk pertumbuhan bisnis. Network tidak lagi dilihat hanya dari sisi structural namun dari sisi etos manajerial yaitu kemampuan mengelola jejaring yang dimiliki perusahaan. Marketing memiliki peran dalam menciptakan dan mengelola pengetahuan, informasi terkait pasar, integrase antar organisasi, penyelesaian konflik, prediksi teknologi, dan koordinasi interaksi social yang ada dalam jejaring ekonomi tersebut (Achrol dan Kotler, 1999)

1.2. Tujuan

Tujuan dari Implementasi yang dilakukan adalah meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi biaya dan edukasi kepada seluruh masyarakat desa Segarjaya mengenai digitalisasi UMKM di desa Segarjaya

1.3. Profil Desa

1.3.1. Gambaran Umum Desa

Desa Segarjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Desa Segarjaya pada jaman dahulu sebagian warga masyarakat Desa Segarjaya mempunyai adat istiadat kepercayaan yang dianggap sakral seperti bidang pertanian dan pernikahan (syukuran) dan dimekarkan pada tahun 1980. Desa Segarjaya ini adalah salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Batujaya. Desa Segarjaya merupakan bagian wilayah Kecamatan Batujaya Sebelah Utara Kecamatan dan berbatasan dengan wilayah kabupaten Karawang dengan Luas wilayah Desa Segarjaya $\pm$ 1.513 Ha dengan batasan wilayah sebelah Utara adalah Laut Jawa, batas Selatan adalah Desa Segaran Kecamatan Batujaya, batas sebelah Timur adalah Desa Batujaya, Karyabakti Kecamatan Batujaya dan Tirtajaya, dan Desa Tambak sumur, dan batas Sebelah Barat adalah Desa Telagajaya, dan Tanjung Pakis Kecamatan Pakisjaya.

Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi, begitupula dengan Desa Segarjaya. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan untuk

masyarakatnya. Oleh karena itu, potensi wilayah memerlukan upayaupaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Setiap Desa tentunya memiliki keunggulan pada bidang Pendidikan, Peribadatan, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pemuda dan Olah Raga. Berikut adalah identifikasi keunggulan dan kekurangan yang terdapat disetiap bidang:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah inventasi (modal) dimasa yang akan datang. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan kebutuhan pendidikan kami telah berupaya memfasilitasikan sarana dan prasarana pendidikan baik formal maupun non formal. Selain pendidikan formal kami juga memprogramkan pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada warga masyarakat melalui pelatihan-pelatihan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat menambah pendapatan keluarga. Di Desa Segarjaya jumlah guru dan murid setiap tahunnya mengalami peningkatan. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Tahun 2022:

Tabel 1.1. Sarana Pendidikan Desa Segarjaya, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah Bangunan
1	SLTA/SMK	1 Buah
2	SLTP/MTs	1 Buah
3	SD/MI	5 Buah
4	PAUD	7 Buah
5	TPQ	5 Buah

2. Peribadatan

Dalam pembinaan kehidupan beragama telah menunjukkan keberhasilan terutama dalam menumbuhkembangkan sarana tempat peribadatan,

terutama untuk kaum muslimin yang merupakan mayoritas. Sampai dengan saat ini tercatat sarana peribadatan yang ada di wilayah Desa Segarjaya sebagai berikut :

Tabel 1.2. Sarana Peribadatan

No	Dusun	Sarana				Ket
		Mesjid	Mushola	Madrasah	Majlis Ta'lim	
1	Kaliasin I	2	5	1	1	
2	Kaliasin II	2	3	-	2	
3	Karangmulya	2	4	1	1	
Jumlah		6	12	4	16	

(Sumber: *Website* Desa Segarjaya)

3. Sosial Ekonomi

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Segarjaya berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Disamping itu juga sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Segarjaya adalah perusahaan-perusahaan pabrik kue, transportasi ojeg dan sarana lahan pertanian dan perkebunan dengan skala kecil.

4. Kesehatan

Untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan dalam program Jamkesmas, kami selalu membantu terhadap masyarakat miskin yang akan berobat ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit Umum demi kelancaran pasien/masyarakat miskin /kurang mampu. Jumlah tenaga kesehatan di Desa Segarjaya pada Tahun 2022 terdiri atas :

Tabel 1.3 Sarana Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan		Jumlah	Ket
1.	Medis	Dokter Umum	1	Orang
		Dokter Spesialis	-	-
2.	Keperawatan	Bidan	3	Orang
		Perawat	-	Orang
3.	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	3	Orang
		Pos Yandu	5	Titik
		Kader	27	Orang
		Desa Siaga	1	Titik
Jumlah			40	

(Sumber: Website Desa Segarjaya)

5. Pemuda dan Olahraga

Usaha pembinaan generasi muda dilaksanakan bekerja sama dengan Karang Taruna Desa yaitu dengan cara diarahkan untuk mengembangkan kreativitas dalam menciptakan lapangan kerja, sehingga diharapkan generasi muda merupakan sumber daya pembangunan yang dapat diandalkan, dalam rangka memasyarakatkan olah raga dan mengolahragakan masyarakat kami telah membentuk kepengurusan di bawah naungan LKMD, meskipun belum dikatakan maksimal namun antusias pemuda untuk cabang olah raga Volly Bal, Bulu Tangkis dan Sepak Bola cukup memadai. Di samping itu pada hari-hari besar Nasional /HUT RI diselenggarakan kejuaraan antar dusun dengan tujuan untuk memacu semangat dan prestasi pemuda dibidang olah raga, namun kami belum mempunyai sarana olah raga yang memadai. Jumlah Sarana olah raga:

Tabel 1.4. Sarana Pemuda dan Olahraga

No	Keterangan	Jumlah
1	Lapangan bulu tangkis	2 buah

(Sumber: Website Desa Segarjaya)

1.3.2. Potensi Desa

Pembangunan desa dan kawasan pedesaan merupakan factor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah. Potensi merupakan daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara garis besar, potensi desa dapat dibedakan menjadi 2, diantaranya potensi fisik (berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak dan sumber daya manusia), dan potensi non-fisik (seperti masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa serta aparatur dan pamong desa).

Desa segarjaya memiliki beberapa potensi yang memiliki dampak yang cukup besar jika dilihat di era moderenisasi saat ini yaitu dalam hal kewirausahaan. Terdapat beberapa pelaku usaha UMKM yang berpotensi mengalami pengembangan usaha melalui era digitalisasi saat ini yaitu salah satunya adalah pelaku usaha UMKM terasi jembret dan UMKM dodol.

Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM terasi jembret, usaha tersebut telah berjalan sejak tahun 2007 dan dipasarkan melalui proses pemesanan terlebih dahulu. Begitu pula dengan pelaku usaha UMKM dodol, berdasarkan Informasi yang diperoleh dari pemilik UMKM, usaha tersebut telah berjalan sejak tahun 2008 dan dipasarkan melalui proses pemesanan terlebih dahulu.

1.4. Tinjauan Pustaka

1.4.1. Definisi Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses pengalihan informasi dalam bentuk analog ke bentuk digital. Proses pengalihan dilakukan dengan menggunakan teknologi digital, sehingga informasi bisa diperoleh dan ditransmisikan melalui peralatan dan jaringan internet. Dalam era digital, perubahan terjadi begitu cepat.

1.4.2. Definisi UMKM

Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

1.4.3. Definisi E-Commerce

e-commerce menurut David Baum (1999) adalah satu set teknologi, aplikasi-aplikasi, dan proses bisnis yang dinamis untuk menghubungkan perusahaan, konsumen, dan masyarakat melalui transaksi elektronik dan pertukaran barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik.

E-commerce ini memberikan banyak perubahan dalam hal proses perdagangan. Jika proses jual beli konvensional mengharuskan pembeli dan penjual bertemu secara langsung maka dengan e-commerce hal tersebut tidak diperlukan lagi. Pembeli bisa melakukan transaksi dikota yang berbeda tanpa harus bertemu dan komunikasi bisa dilakukan dengan menggunakan internet. E-commerce ini memacu munculnya toko-toko online seperti www.bhineka.com, www.blibli.com, www.lazada.com, www.zalora.com, dll. Keuntungan bagi penjual dengan adanya e-commerce

II. METODE

1.5. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema dilaksanakan di Desa Segarjaya. Adapun waktu pelaksanaan terhitung dari tanggal 01 Juli – 31 Juli 2022. Sasaran dalam penelitian ini adalah UMKM Terasi Jembret yang merupakan objek untuk dikaji dengan mencari permasalahan yang ada. Selanjutnya, mengkaji permasalahan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat sehingga dapat menjadi jawaban yang bermanfaat bagi UMKM Terasi Jembret maupun UMKM masyarakat desa lainnya.

cara sosialisasi langsung kepada masyarakat Desa Segarjaya dengan susunan kegiatan berupa penyampaian beberapa materi oleh mahasiswa, tanya jawab mengenai materi oleh para peserta sosialisasi, memperkenalkan apa itu Digitalisasi, Bagaimana cara penggunaannya,.

1. Waktu dan tempat kajian

Lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Segarjaya. Adapun waktunya terhitung dari tanggal 01 Juli – 31 Juli 2022. Sasaran dalam penelitian ini adalah UMKM Terasi Jembret yang merupakan objek untuk dikaji dengan mencari permasalahan yang ada. Selanjutnya, mengkaji permasalahan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat sehingga dapat menjadi jawaban yang bermanfaat bagi UMKM Terasi Jembret maupun UMKM masyarakat desa lainnya.

2. Analisis dan pengumpulan data

Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis data yang menjadi kebutuhan, data-data tersebut akan digunakan sebagai objek yang menjadi kajian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi serta data-data yang berkaitan dengan pembangunan sistem yang bersumber dari website, data di kantor desa, data di kantor kecamatan, dan informasi masyarakat setempat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan pelaku UMKM desa Segarjaya.

c. Sosialisasi ke UMKM

Pada tahap ini, saya datang ke UMKM Terasi Jembret untuk melakukan sosialisasi perihal digitalisasi, untuk memperluas cakupan penjualan dan marketing UMKM Terasi Jembret, dan memperkenalkan penggunaan media sosial sebagai media penjualan digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masyarakat desa Segarjaya ternyata cukup penting diberikan sosialisasi mengenai Digitalisasi ini, karena kurangnya cakupan penjualan produk, dengan ini bisa mengoptimalkan dengan penuh penggunaan smartphone yang mereka miliki.

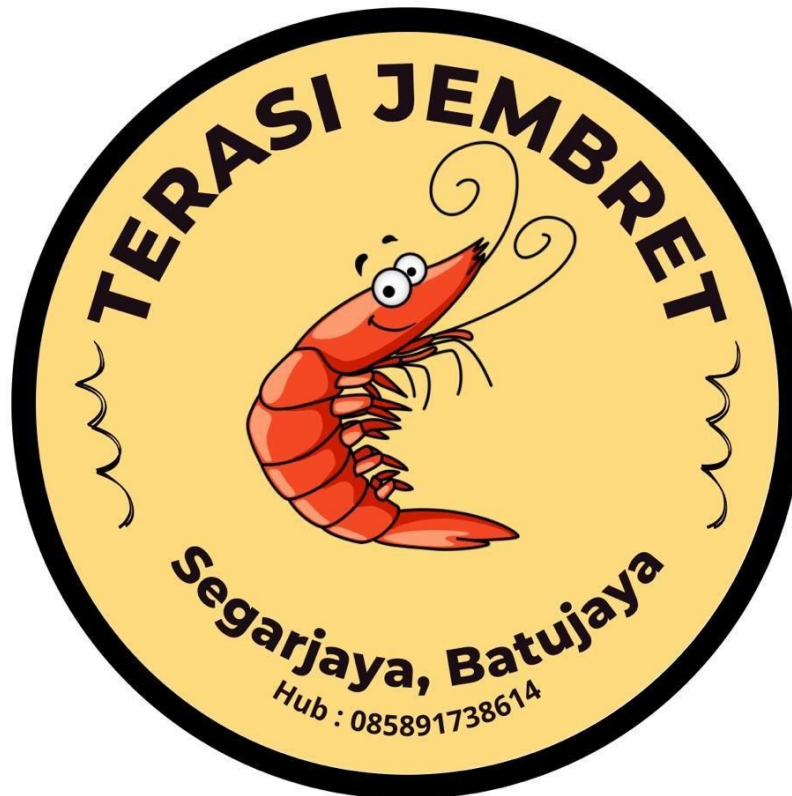
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang Digitalisasi bisa membantu memberikan edukasi kepada masyarakat. Dan juga dalam waktu 1 minggu sekali kami datang secara langsung perkembangan dari UMKM yang telah melakukan digitalisasi. Dengan tujuan. Adapun Foto kegiatan Sosialisasi Digitalisasi di desa Segarjaya

kepada Masyarakat dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Sosialisai Digitalisasi Di Desa Segarjaya

Setelah melakukan sosialisasi, kami tiap minggunya mendatangi UMKM Terasi Jembret perihal perkembangan digitalisasi, dan juga kami membuat logo UMKM Terasi Jembret. Adapun Foto kegiatan Followup Digitalisasi di desa Segarjaya kepada Masyarakat dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Logo UMKM Terasi Jembret

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon positif dari beberapa UMKM, dengan diadakanya kegiatan Sosialisasi Digitalisasi ini, masyarakat desa Segarjaya sudah cukup mendapatkan edukasi mengenai Digitalisasi dan mereka bisa menerapkan dengan baik sesuai dengan apa yang sudah diarahkan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan yang melakukan KKN di Desa Segarjaya.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Desa Segarjaya merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan karawang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli-31 Juli 2022. Potensi yang ditemukan pada Desa Segarjaya yaitu adanya Terasi Jembret, yang memiliki potensi yang sangat besar

sehingga akan menambahkan nilai produk apabila melakukan digitalisasi .

SARAN

Sebaiknya aparat desa lebih sering melakukan sosialisasi perihal digitalisasi sehingga para pelaku UMKM lainnya yang penulias tidak sempat bantu bisa juga melakukan digitalisasi pada produk mereka, sehingga bisa memperkenalkan lebih luas lagi UMKM yang ada di Desa Segarjaya sehingga jangkauan pasar bisa lebih luas dari yang sekarang UMKM Desa Segarjaya miliki dan bisa membantu menanggulangi kemiskinan ekstrim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasari Novy. 2015. Endorsement sebagai tend media pemasaran dalam prespektif Islam. *Tugas ujian akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*. Surabaya. S04 Januari.
- Amelia Perdana, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa. 2013. Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi Ppkn Universitas Lampung Tahun 2013. Lampung.
- Dini Rosliani, Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Situs Pembanding Harga Telunjuk.com Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Tahun 2018. Jakarta.